

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri film Indonesia berkembang pesat di beberapa tahun terakhir. Menurut Yan Widjaya, perfilman Indonesia berkembang pesat di tahun 2025. Hal ini dikarenakan pada tahun 2024 ada sekitar 145 judul film dengan penonton lebih dari 80 juta orang. (Jagat, 2025) Seiring dengan pertumbuhan industri yang cepat, keberadaan production support menjadi elemen krusial bagi departemen produksi film maupun komersial. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang terstruktur agar layanan production support bisa menjawab kebutuhan secara optimal.

Penulis melaksanakan *Career Acceleration Program Track 2* melalui program inkubasi oleh Skystar Ventures. Sebagai inkubator bisnis sekaligus *coworking space*, Skystar Ventures menawarkan program yang berfokus pada sektor teknologi informasi dan komunikasi dengan tujuan mendukung startup tahap awal. Dalam program inkubasi enam bulan, Skystar Ventures memberikan fasilitas pelatihan, mentoring, pendanaan awal, serta akses jaringan strategis untuk membantu pengembangan *Minimum Viable Product* (MVP) dan validasi bisnis. Program inkubasi ini melalui beberapa tahapan, yaitu bootcamp, kick-off program, product validation, business validation, traction generation, dan yang terakhir exhibition & demo day. Penulis memilih Skystar Ventures sebagai tempat kerja magang karena sebagai tahapan selanjutnya dari ideation program yang juga dilaksanakan oleh Skystar Ventures di semester sebelumnya, dengan hasil pembentukan bisnis DuRent Support. Pemilihan Skystar Ventures juga didukung dengan tujuan untuk pengembangan capaian bisnis DuRent Support secara optimal.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

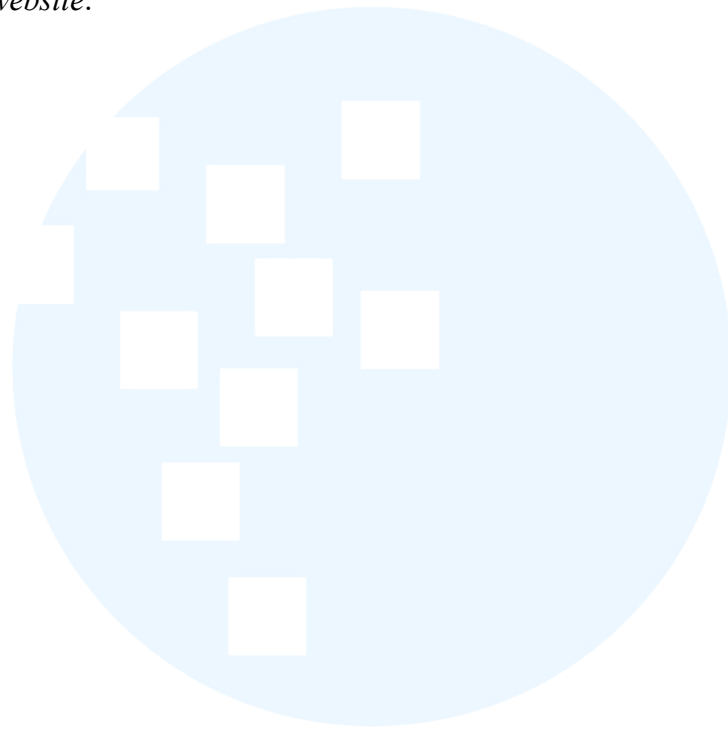
Pengembangan operasional DuRent Support yang optimal menjadi tujuan penulis dalam menjalankan program magang ini, terutama dalam pengembangan bersama mitra. Skystar Ventures merupakan wadah bagi *start up* baru dengan berbagai fasilitas dan pelatihan yang dibimbing secara profesional di bidangnya. Penulis memiliki tujuan untuk mengembangkan DuRent Support melalui Skystar Ventures agar dapat pelatihan dari segi bisnis secara maksimal dan banyak keputusan yang bisa diambil dengan lebih bijak dan penuh pertimbangan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Dimulai dengan pendaftaran program inkubasi pada tanggal 26 Juni 2025 yang dilanjutkan dengan sesi wawancara pada tanggal 22 Juli 2025. Setelah mengikuti wawancara, semua tim mengikuti bootcamp yang dilaksanakan pada tanggal 4 sampai 5 Agustus 2025 sebagai salah satu tahapan seleksi untuk secara resmi bergabung dengan keluarga besar Skystar Ventures dalam program inkubasi, yang diumumkan secara resmi pada tanggal 22 Agustus 2025. Semua tim mengikuti sesi *kick-off* sebagai pembukaan *batch* 12 dan dimulainya aktivitas inkubasi bisnis pada tanggal 27 Agustus 2025.

Dimulai tanggal 1 September 2025, setiap tim wajib datang ke kantor Skystar Ventures pada hari senin sampai jumat setiap minggunya, pada pukul 09.00 hingga 17.00 WIB. Jika berhalangan hadir, maka diharuskan melakukan perizinan dan mengisi *daily task* dengan format yang sudah disediakan. Di luar itu, terdapat juga *daily task* wajib yang diperiksa oleh *advisor* maupun *supervisor* sebagai bukti pemenuhan 640 jam kerja sesuai persyaratan sidang. Selama program, pengawasan dilakukan oleh *supervisor* Skystar Ventures, Michelle Greysianti Mutak, yang juga menjadi penanggung jawab. Setiap tim dalam program inkubasi difasilitasi dan diwajibkan untuk melakukan bimbingan bersama dengan *supervisor* sebanyak 4 kali dan juga praktisi profesional eksternal yang berpengalaman di bidangnya, serta bersama *advisor*, yaitu Petrus Sitepu selaku dosen pembimbing sebanyak 4 kali.

Hal ini bertujuan agar dalam proses pembangunan dan pengembangan bisnis dapat lebih terarah, serta untuk memastikan pencapaian target utama, yaitu peluncuran versi final *website*.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA